

ABSTRAK

Penyakit kardiovaskular merupakan penyebab kematian nomor 1 didunia, untuk memulai tindakan pencegahan dapat dilakukan prediksi risiko terserang penyakit kardiovaskular 10 tahun mendatang dengan *Framingham risk score*. Faktor risiko yang erat hubungannya dengan penyakit kardiovaskular adalah obesitas sentral. Status obesitas sentral seseorang dapat diketahui dengan pengukuran lemak abdominal yaitu pengukuran lingkaran pinggang dan rasio lingkaran pinggang panggul. Penelitian ini Mengidentifikasi hubungan antara lingkaran pinggang dan rasio lingkaran pinggang panggul terhadap risiko penyakit kardiovaskular pada wanita dewasa di Desa Kepuharjo, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional* pada 62 wanita dewasa. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu responden merupakan wanita dewasa di Desa Kepuharjo, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta, berusia 40-60 tahun, tidak memiliki riwayat penyakit jantung, telah menandatangani *informed consent*, dan bersedia berpuasa 10-12 jam. Dieksklusi jika hasil pemeriksaan responden tidak lengkap, dan tidak berpuasa (10-12 jam) sebelum pengambilan sampel darah. Data yang diambil yaitu lingkaran pinggang, lingkaran panggul, tekanan darah, HDL, glukosa darah puasa (GDP), *total cholesterol*, untuk menghitung *framingham risk score*. Berdasarkan uji korelasi *pearson* lingkaran pinggang dan *Framingham risk score* menunjukkan hasil korelasi positif tidak bermakna ($r=0,215$; $p=0,093$), sedangkan uji korelasi *pearson* rasio lingkaran pinggang panggul dan *Framingham risk score* menunjukkan hasil korelasi positif bermakna ($r= 0,270$; $p=0,034$).

Kesimpulan penelitian ini adalah lingkaran pinggang dan risiko penyakit kardiovaskular memiliki korelasi yang tidak bermakna dengan arah korelasi positif, dan kekuatan korelasi lemah, sedangkan rasio lingkaran pinggang panggul memiliki korelasi yang bermakna dengan arah korelasi positif, dan kekuatan korelasi lemah.

Kata Kunci: Lingkaran Pinggang; Rasio Lingkaran Pinggang Panggul ; penyakit kardiovaskular; *Framingham risk score*

Abstract

Cardiovascular diseases are the number one cause of death globally, to do the prevention, can be start by predicting the risk using Framingham risk score. One of the main risk factor of cardiovascular diseases is sentral obesity, which can be dertermined by the measurement of waist circumference (WC) and waist to hip ratio (WtHR). this research is identifying the correlation between WC and WtHR with cardiovascular disease on adult women in Kepuharjo Village, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.

This research is an Analytic observational research with cross-sectional study on 62 adult women in Kepuharjo Village, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta. Inclusive criteria such as; aged between 40-60, agreed to prior informed consent, and willing to fast for 10-12 hours. Exclusion criteria such as absence on data gathering and incomplete respondent probing. The captured data are waist dan hip circumference, Systolic Blood Pressure (SBP), Diastolic Blood Pressure (DBP), HDL, Fasting Blood Glucose (FBG), total cholesterol to count the Framingham risk score. Based on Pearson correlation test,a non-significant positive correlation was found between WC and Framingham risk score ($r=0,215$; $p=0,093$), while a significant positive correlation was found between WtHR and Framingham risk score ($r= 0,270$; $p=0,034$).

The conclusion of this research is WC and cardiovascular disease risk factor has a non-significant positive correlation with a weak strength factor, while WtHR and cardiovascular disease risk factor has a significant positive correlation with a weak strength factor

Keywords: waist circumference, waist to hip ratio, cardiovascular disease, Framingham risk score